

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sangat pesat sehingga dapat memudahkan kehidupan masyarakat dalam beraktifitas. Dengan kehadiran teknologi semua aktifitas dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang berkembang di masyarakat saat ini yaitu teknologi komputer. Perkembangan teknologi komputer dapat memberikan dampak yang besar, terutama dalam sebuah organisasi. Dengan adanya teknologi komputer dapat membantu sebuah organisasi dalam melakukan pengambilan keputusan. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan pada sebuah organisasi yaitu sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang terintegrasi dengan tujuan merepresentasikan informasi yang mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, panduan program, model manajemen dan keputusan, serta database (Simarmata *et al.*, 2020). Sistem Informasi Manajemen dapat diterapkan dengan teknologi informasi berbasis website. Menurut Abdulloh (2016) website diartikan sebagai kumpulan dari beberapa halaman yang berisikan informasi dalam bentuk data digital, yaitu berupa teks, gambar, video, audio, ataupun animasi yang telah disediakan dan terkoneksi dengan internet. Dengan sistem informasi berbasis website manajemen pada suatu organisasi dapat terorganisir dengan lebih baik.

Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto merupakan tempat praktek dokter bersama yaitu dokter umum dan dokter gigi. Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto melayani pengobatan pasien peserta BPJS dan pasien Umum. Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto dalam pengelolaan manajemennya masih bersifat konvensional. Manajemen rekam medis masih dicatat secara manual pada kartu rekam medis pasien dan disimpan pada rak penyimpanan. Sistem

penyimpanan konvensional memiliki kekurangan diantaranya pada saat pasien berobat admin harus mencari kartu rekam medis pasien tersebut yang membutuhkan waktu cukup lama, dan terdapat resiko kerusakan fisik pada kartu rekam medis jika disimpan dalam waktu yang cukup lama. Manajemen obat juga masih belum terorganisir dengan baik sehingga tidak dapat diketahui jumlah dan macam ketersediaan obat, tanggal *expired* obat, dan biaya pembelian obat. Kehadiran pegawai juga belum terorganisir dengan baik (tanpa absensi) sehingga masih banyaknya pegawai yang datang tidak tepat waktu. Pendataan atau pencatatan jumlah kunjungan pasien bulanan masih belum ada.

Penggunaan sistem informasi manajemen berbasis web telah digunakan pada beberapa penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Arif and Yunizar, 2020) mengenai pembangunan website rekam medis elektronik yang mampu melakukan pencatatan dan pengelolaan data rekam medis pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan praktik dokter. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dapat mempercepat proses pendaftaran dan pengelolaan data rekam medis pasien secara komputerisasi serta mempermudah petugas dalam membuat laporan. Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Karepouwan, Palilingan and Kembuan, 2021) mengenai perancangan manajemen data obat apotek dengan menggunakan sistem komputerisasi pada Apotek RSUD Amurang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dapat memudahkan pegawai apotek dalam mengelola data obat masuk dan keluar, memudahkan pencarian obat, serta memudahkan dalam pelaporan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai permasalahan yang terjadi pada tempat Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto akan dapat diselesaikan dengan pembuatan aplikasi pengelolaan manajemen berbasis web. Menu sistem informasi ini nantinya melingkupi pada sisi admin berupa administrasi umum, pada sisi dokter memberi diagnosis dan resep obat/rujukan, dan pada sisi ttk (tenaga teknis kefarmasian) berupa pengadaan obat, penginputan data obat, dan pengeluaran obat. Serta adanya manajemen kehadiran pegawai dengan menggunakan absensi

QRCode. Dengan adanya aplikasi tersebut pengelolaan manajemen pelayanan kesehatan pada tempat Praktek Dokter Umum Triwiranto dapat terorganisir dengan lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi manajemen pada Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto berbasis website.
2. Bagaimana respon pengguna terhadap aplikasi sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka berikut ini adalah batasan masalah yang dapat diambil:

1. Aplikasi pengelolaan manajemen pada Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto dibuat berbasis website.
2. Aplikasi ini dapat diakses oleh admin, dokter, ttk (tenaga teknis kefarmasian), dan pemilik.
3. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yaitu manajemen rekam medis, manajemen obat, dan kehadiran pegawai menggunakan absensi QRCode. Serta terdapat fitur cetak kartu berobat.
4. Belum adanya bridging sistem antara aplikasi manajemen ini dengan aplikasi PCare milik BPJS.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat aplikasi manajemen pada tempat Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto yang meliputi :

1. Membuat pengelolaan manajemen rekam medis terkomputerisasi sehingga dapat memudahkan admin dalam melakukan pencarian rekam medis pasien dan dapat menanggulangi jika kartu rekam medis mengalami kerusakan serta komunikasi informasi terintegrasi ke dalam 3 user (admin, dokter, dan ttk (tenaga teknis kefarmasian)). Membuat pengelolaan manajemen obat sehingga dapat diketahui jumlah obat yang masuk, jumlah obat yang keluar, tanggal *expired*, dan dapat diketahui biaya pembelian obat.
2. Mengetahui respon pengguna terhadap pengelolaan manajemen pelayanan kesehatan pada Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto.

1.5 Manfaat

Adapun Manfaat yang didapat dari pembuatan aplikasi manajemen pada tempat Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto, yaitu:

1. Memudahkan admin dalam pengelolaan data rekam medis pasien pada Praktek Bersama Dokter Umum Triwiranto.
2. Dapat membantu ttk (tenaga teknis kefarmasian) dalam pengelolaan manajemen obat sehingga terorganisir dengan baik.
3. Mempermudah komunikasi informasi oleh ketiga user (admin, dokter, dan ttk) dalam pelayanan kesehatan.
4. Mempermudah pemilik tempat praktek (dr.Triwiranto) melakukan pemantauan data kehadiran pegawai setiap harinya.